

## **ABSTRAK**

Pada tahun 2020, UNAMID telah menyelesaikan mandatnya dan menarik dirinya dari Sudan secara berkala. Proses penarikan UNAMID dari Sudan ini dianggap mendapati beberapa hambatan karena terjadi peningkatan konflik interkomunal pasca konflik kemanusiaan yang terjadi. Peningkatan konflik interkomunal ini diawali karena kudeta militer yang terjadi pada tahun 2021 mengenai perebutan kekuasaan dari pemerintah transisi yang terkait dengan pemberontakan rakyat pada tahun 2019 yang menyebabkan lengsernya pemerintahan Omar Al-Bashir. Peneliti akan menggunakan teori pembinaan perdamaian yang memiliki sifat transformatif yang terkait dengan peran UNITAMS dan Pemerintahan Sudan. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan konsep resolusi konflik untuk melakukan analisis terhadap peningkatan konflik interkomunal yang terjadi dan bagaimana kemungkinan hasilnya. Peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif analitis yang dilengkapi dengan pendekatan secara kualitatif dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi kepustakaan. Hasil temuan peneliti adalah bahwa keluarnya misi perdamaian dari negara konflik seperti Sudan dengan keadaan yang belum tuntas sepenuhnya dapat menimbulkan ruang kerentanan baru yang memiliki potensi bagi munculnya konflik-konflik lain. Peluncuran misi bantuan politik seperti UNITAMS dinilai dapat meredakan tensi tersebut hingga negara berada dalam keadaan yang stabil baik dari sisi politik maupun ekonomi. Dengan menguatnya sektor politik yang didasari oleh demokrasi dapat memulihkan keadaan ekonomi sehingga dapat mencapai perdamaian yang berkelanjutan.

**Kata Kunci: Darfur, UNITAMS, Konflik Interkomunal, Pembinaan Perdamaian, Resolusi Konflik**

## **ABSTRACT**

*In 2020, UNAMID had completed its mandate and withdrawn from Sudan periodically. The process of withdrawing UNAMID from Sudan is considered to have encountered several obstacles due to an increase in intercommunal conflict after the humanitarian conflict that occurred. This increase in intercommunal conflict was initiated due to the military coup that occurred in 2021 concerning the power struggle of the transitional government related to the people's uprising in 2019 which led to the overthrow of Omar Al-Bashir's government. Researchers will use the theory of peacebuilding which has a transformative nature related to the roles of UNITAMS and the Government of Sudan. In addition, researchers will also use the concept of conflict resolution to conduct an analysis of the increase in intercommunal conflicts that occur and what the possible results are. The researcher uses a research method that is descriptive analytical which is equipped with a qualitative approach and the method used to collect data is a literature study. The authors' findings are that the departure of peacekeeping missions from conflicted countries such as Sudan with conditions that have not been fully resolved can create new vulnerabilities that have the potential for other conflicts to arise. The launch of a special political assistance mission in Sudan such as UNITAMS is considered to be able to relieve the tension so that the country will be both politically and economically stable. The strengthening of political sector based on democracy can restore economic conditions so that sustainable peace can be achieved.*

**Keywords:** *Darfur, UNITAMS, Intercommunal Conflict, Peace Building, Conflict Resolution*